

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Siasat disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Mumtaz, 2017: 26). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna memahami Batam. Lion Parcel meneliti bagaimana kualitas layanan, pengiriman tepat waktu dan fasilitas dapat memaksimalkan kepuasan pelanggan.

3.2 Operasional Variabel

Operasional yakni petunjuk yang menginformasikan peneliti untuk menjabarkan cara mengukur variabel secara konkret. Menyusun definisi operasional ialah langkah wajib bagi peneliti sebelum mengukur variabel yang dilayangkan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti juga harus menjabarkan hipotesis sesuai gambaran yang rill dilokasi penelitian (Sugiyono, 2014). Relevan judul penelitian yakni “Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan Bursa Efek Indonesia”.

3.2.1 Variabel Dependen

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent*. Selain itu variabel ini juga kerap berubah. Variabel *dependent* nya yakni:

3.2.1.1 Return On Assets

Rasio profitabilitas yakni mengevaluasi perusahaan saat pencarian keuntungan. Rasio ini memerikan besaran tahap efektifnya manajemen perusahaan (Janros & Efriyenti, 2018).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat. Variabel independen nya yakni:

3.2.2.1 Perputaran Modal Kerja

Perbandingan yang menaksir efektifnya aktiva lancar milik perusahaan saat memperoleh penjualan. Rendahnya perputaran modal kerja, menandakan perusahaan mengantongi keunggulan modal kerja

3.2.2.2 Likuiditas

Rasio likuiditas yakni mengindikasikan hasil kerja perusahaan saat mencukupi utang serta melunasinya (Hery, 2017: 3).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi. (Sugiyono, 2014) berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* di perusahaan Bursa Efek Indonesia dari 2015-2019.

Tabel 3.1 Daftar Populasi perusahaan manufaktur *food and beverage*

No	Kode Saham	Perusahaan	Sektor
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Consumer Goods Industry
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Consumer Goods Industry
3	CAMO	Campina Ice Cream Industry Tbk	Consumer Goods Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Consumer Goods Industry
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Consumer Goods Industry
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Consumer Goods Industry
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Consumer Goods Industry
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Consumer Goods Industry
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods Industry
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Consumer Goods Industry
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods Industry
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Consumer Goods Industry
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	Consumer Goods Industry
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Consumer Goods Industry
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Consumer Goods Industry
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Consumer Goods Industry
21	PSOG	Palma Serasih Tbk	Consumer Goods Industry
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Consumer Goods Industry
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Consumer Goods Industry
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	Consumer Goods Industry
25	STTP	Siantar Top Tbk	Consumer Goods Industry

26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Consumer Goods Industry
----	------	---	-------------------------

3.3.2 Sampel

Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yakni metode penetapan sampelnya atas estimasi tertentu (Sugiyono 2012: 85). Data yang dipakai yakni laporan keuangan. Jabaran tolok ukur penentuan sampel yakni:

1. Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
3. Perusahaan *food and beverage* telah diterbitkan dan dipublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2015 - 2019.
4. Perusahaan *food and beverage* memakai rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan *food and beverage* mengalami laba dari tahun 2015 - 2019.

Tabel 3.2 Daftar Sampel perusahaan manufaktur *food and beverage*

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				1	2	3	4	5	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-1997	√			√		
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-2012	√			√		
3	CAMO	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Des-2017	√			√		
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-1996	√	√	√	√	√	√
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-Mei-2017	√			√		
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-2019	√			√		
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-1984	√	√	√	√	√	√
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22-Jan-2020	√			√		

9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-Jan-2019	√			√		
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Okt-2018	√			√		
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-2017	√			√		
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010	√	√	√	√	√	√
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-2020	√			√		
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994	√	√	√	√	√	√
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-2019	√			√		
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994	√	√		√		
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990	√	√	√	√	√	√
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-2018	√			√		
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Dec-2017	√			√		
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18-Oct-1994	√	√		√		
21	PSOG	Palma Serasih Tbk	25-Nov-2019	√			√		
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Jun-2010	√	√	√	√	√	√
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-1993				√	√	
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-1993	√	√	√	√	√	√
25	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-1996	√	√	√	√	√	√
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-1990	√	√	√	√	√	√

Terlampir tabel yang telah memenuhi kriteria peneliti:

Tabel 3.3 Daftar Sampel perusahaan manufaktur *food and beverage* yang telah memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk

9	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
---	------	---

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada Penelitian ini, data yang digunakan ada data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penting penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka dalam penelitian ini melalui penelitian terdahulu dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik dipakai ialah analisis kuantitatif, dimana akan menemukan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sesudah menghimpun data dari keseluruhan responden, dilaksanakan penganalisaan data. Sesudah memperoleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisisnya guna meneliti hipotesis penelitian yang menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f serta uji determinasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2014) statistik deskriptif dipergunakan menganalisa data yakni menjabarkannya secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan. Analisis data yang dipakai ialah hasil

tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan. Hasil kuesioner hendak di olah dengan statistik deskriptif guna menggali data responden

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini memerikan uji awal pada penghimpunan data yang dikelola lebih jauh dari himpunan data guna mendapati data yang tidak mencukupi hingga prinsip *Best Linear Unbiased Estimator* tercukupi (Wibowo, 2012: 61). Guna mengantongi *BLUE* wajin adanya persyaratan dipenuhi yang disebut uji asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Lakukan uji ini guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Dalam pengujian normalitas ini, kita bisa menentukan normal tidaknya suatu data dengan memakai *Histogram Regression Residual*, Normal P-Pot, serta Uji Kolmogorov- Smirnov.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Guna uji ini yakni menelurusi keterpautan antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 106). Lakukanlah uji multikolinear dengan mengamati VIF dari hasil regresi. Jika $VIF > 10$, muncullah gejala multikolinearitas. Jika $VIF < 10$, maka tidak ditemukannya gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Wibowo, 2012) misalnya model terindikasi masalah heteroskedastisitas maka model akan berlainan.. Guna melangsungkan uji ini bisa dipergunakan metode Park Gleyser yang menggandengkan residu absolut tiap variabel independen. Jika sig mengantongi $> 0,05$, disimpulkan tersedianya heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

(Sugiyono, 2015: 333) asumsi pada model regresi linier yakni guna mempelajari situasi antar variabel gangguan pada persamaan regresi disebut autokorelasi. Baiknya model regresi tanpa autokorelasi. Alat pengukuran dipergunakan guna menelusuri kehadiran autokorelasi memakai uji *Durbin-Watson* (D-W) dengan memperhatikan angka DW diantara $du < d < 4 - du$, yakni tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Lakukan pengkajian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012). Perumusan yang dipakai yakni:

H_0 : Secara parsial Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 : Secara parsial Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_0 : Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 : Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kriteria penentuan keputusannya yakni :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji F

(Ghozali, 2013 : 177) uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen atau tidak. Rumusan Hipotesis yang dipakai yakni:

H_0 = Secara simultan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 = Secara simultan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_0 = Secara simultan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 = Secara simultan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kriteria penentuan keputusannya yakni :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya

variabel independen secara simultan tidak berpengaruh variabel dependen.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Guna mengevaluasi kecakapan model variabel dependen. Perolehan koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Kecilnya perolehan R^2 artinya kecakapan variabel independen guna mengimplementasikan perubahan variabel dependen terbatas. Nilai menuju angka satu berarti variabel independen saat mendistribusikan informasi guna menaksir perubahan dalam variabel dependen jelas (Ghozali, 2013).

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas. Model analisis memiliki alat guna menelusuri kaitan variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Wibowo, 2012).

Perumusan persamaannya yakni :

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

definisi :

Y = *Return On Assets*

X₁ = *Working Capital Turnover*

X₂ = *Current Ratio*

a = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi

e = *error*

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan manufaktur bidang *Food and Bevergae* yang tercantum di BEI sepanjang tahun 2015-2019. Perolehan data dari PT Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11, Batam Centre.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang dirancang guna melangsungkan penelitian ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2020		Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Identifikasi Masalah	■																	
Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka		■	■	■	■													
Penghimpunan Data					■	■												
Pengolahan Data										■	■							
Analisis dan Pembahasan											■	■						
Kesimpulan dan Saran											■	■						